

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
METRO SKRIPSI, JUNI 2025**

Dinda Suci Dwi Hartati

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA REMAJA PUTRI DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO**

xvii + 78 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 32 lampiran

RINGKASAN

Anemia dikenal dengan defisiensi sel darah merah, masih menjadi masalah kesehatan yang serius bagi masyarakat global, baik negara maju maupun negara berkembang. Menurut data SKI 2023 prevalensi anemia pada usia 15-24 tahun yaitu 15,5%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 11.311 remaja putri atau 12,35% mengalami anemia. Kota Metro merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Lampung yang berada diposisi ke tiga, yaitu sebesar 20,9% atau 1.849 remaja putri terdeteksi mengalami anemia. Penyebab anemia bermacam-macam, namun salah satu faktor utamanya adalah kekurangan zat besi akibat kekurangan gizi. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi kasus adalah remaja kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 3 Metro, sampel penelitian berjumlah 84 responden yang di pilih dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat (proporsi) dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian pada remaja putri menunjukkan 47,6% remaja putri mengalami anemia, proporsi pengetahuan kurang pada remaja putri sebesar 51.2%, proporsi siklus menstruasi tidak normal pada remaja putri sebesar 51.2%, Proporsi pola tidur buruk pada remaja putri sebesar 50%, Proporsi aktivitas fisik tidak aktif pada remaja putri sebesar 46.4%, dan Proporsi kebiasaan konsumsi teh tidak baik pada remaja putri adalah 36.9%. Hasil uji statistik ada hubungan pengetahuan $p\text{-value}= 0,48$, siklus menstruasi $p\text{-value}= 0.004$, pola tidur $p\text{-value}= 0.000$, aktivitas fisik $p\text{-value}= 0.001$ dan kebiasaan konsumsi teh $p\text{-value}= 0.031$ dengan kejadian anemia pada remaja putri.

Kesimpulan penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan, siklus menstruasi, pola tidur, aktivitas fisik dan kebiasaan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada remaja putri. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk memberikan edukasi dan penyuluhan secara berkala mengenai anemia, termasuk pentingnya pengetahuan gizi, pola tidur yang baik, aktivitas fisik yang cukup, agar dapat meminimalkan terjadinya anemia pada remaja putri.

Kata Kunci : Anemia, pengetahuan, siklus menstruasi, pola tidur, aktivitas fisik, kebiasaan konsumsi teh

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY APPLIED BACHELOR PROGRAM IN MIDWIFERY,
METRO THESIS, JUNE 2025**

Dinda Suci Dwi Hartati

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA AMONG
ADOLESCENT GIRLS AT SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO**

xvii + 78 pages, 14 tables, 2 figures, 32 appendices

SUMMARY

Anemia, known as a deficiency of red blood cells, remains a serious public health issue globally, affecting both developed and developing countries. According to the 2023 SKI data, the prevalence of anemia among individuals aged 15–24 years was 15.5%. Based on data from the Lampung Provincial Health Office in 2023, 11,311 adolescent girls, or 12.35%, were found to have anemia. Metro City, one of the cities in Lampung Province, ranks third in terms of anemia prevalence, with 20.9% or 1,849 adolescent girls diagnosed with anemia. There are various causes of anemia, but one of the primary contributing factors is iron deficiency due to poor nutrition. This study generally aims to identify the factors associated with the incidence of anemia among students at SMK Muhammadiyah 3 Metro.

This research is a quantitative study using an analytical survey design with a cross-sectional approach. The study population consisted of female students in grades X and XI at SMK Muhammadiyah 3 Metro. A total sample of 84 respondents was selected using stratified random sampling. Data were analyzed using univariate analysis (proportions) and bivariate analysis with the chi-square test.

The results of the study on adolescent girls showed that 47.6% of them experienced anemia. The proportion of those with poor knowledge about anemia was 51.2%, the proportion with abnormal menstrual cycles was 51.2%, the proportion with poor sleep patterns was 50%, the proportion of those with low physical activity was 46.4%, and the proportion with poor tea consumption habits was 36.9%. Statistical tests indicated a significant relationship between knowledge (p -value = 0.048), menstrual cycle (p -value = 0.004), sleep patterns (p -value = 0.000), physical activity (p -value = 0.001), and tea consumption habits (p -value = 0.031) with the incidence of anemia among adolescent girls.

The conclusion of the study indicates that there is a relationship between knowledge, menstrual cycle, sleep patterns, physical activity, and tea consumption habits with the incidence of anemia among adolescent girls. It is expected that schools can collaborate with health workers to provide regular education and counseling about anemia, including the importance of nutritional knowledge, good sleep patterns, and adequate physical activity, in order to minimize the occurrence of anemia among adolescent girls.

Keywords: Anemia, knowledge, menstrual cycle, sleep pattern, physical activity, tea consumption habit